

Pokok-Pokok Pemikiran Guru Besar dalam Mendukung Kemajuan Universitas Sumatera Utara

Penulis:
Abdul Rauf, dkk.

Editor:
**Tamrin
Tulus
Badaruddin
Tan Kamello
Rosmayati
Syafuruddin Ilyas
Pujiati**

 **USUpress**

2023

USU Press

Art Design, Publishing & Printing

Universitas Sumatera Utara, Jl. Pancasila, Padang Bulan,
Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155

Telp. 0811-6263-737

usupress.usu.ac.id

© USU Press 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang; dilarang memperbanyak menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN

Pokok-Pokok Pemikiran Guru Besar dalam Mendukung Kemajuan Universitas Sumatera Utara/Abdul Rauf; [et.al.] – Editor: Tamrin [et.al] – Medan: USU Press, 2023.

x, 142. ; illus.: 25 cm

Bibliografi

ISBN:

Dicetak di Medan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Senantiasa bersyukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga selesailah buku pemikiran Guru Besar USU sebagai momen yang penuh berkah ini dalam memperingati perayaan Dies Universitas Sumatera Utara yang ke-71. Momen ini bukan hanya sebagai hari jadi universitas kita, tetapi juga sebagai tonggak sejarah yang menggambarkan perjalanan panjang dalam mencapai prestasi dan eksistensi USU hari ini dan masa depan dengan judul : “ Pokok-Pokok Pemikiran Guru Besar dalam Mendukung Kemajuan Universitas Sumatera Utara.”.

Kita menyadari bahwa perjalanan panjang ini tidaklah mudah, karena penuh dengan perjuangan serius dan berterusan dan tekad yang tidak pernah surut. Bersyukur berkat semangat kebersamaan, kerja keras, dan dedikasi, Universitas Sumatera Utara terus berkembang dan menjadi tempat berkumpulnya pemikiran-pemikiran Guru Besar USU yang brilian, penelitian yang inovatif, yang perlu didesiminasikan kepada pembaca di USU dan masyarakat umum khususnya generasi milineal di masa depan.

Buku ini, dipersembahkan dalam rangka peringatan Dies Universitas Sumatera Utara yang ke-71 adalah sebuah bukti nyata dari pencapaian dan kontribusi Universitas Sumatera Utara dengan para Guru Besarnya. Dalam buku ini, anda akan menemukan berbagai ide inspiratif, analisis mendalam, mengenai pengembangan dan peningkatan kualitas Universitas Sumatera Utara dan visi ke depan yang mendorong kita untuk terus berprestasi menuju World Class University.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini, baik kepada Bapak Rektor USU, PLT Ketua DGB USU dan para penulis DGB USU, maupun semua pihak yang terlibat dalam perayaan Dies Universitas ini. Semangat dan kerja keras adalah bagian tidak terpisahkan dalam membentuk dan memajukan universitas yang kita cintai ini. Selain itu, buku ini juga menjadi wadah untuk mengenang perjalanan panjang Universitas Sumatera Utara dalam refleksi dan mengapresiasi pencapaian, dan merenungkan tantangan yang dihadapi. Dalam menghadapi masa depan, kita harus selalu mengingat akar sejarah kita, tetapi juga harus memiliki tekad yang kuat untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa dan negara Indonesia.

Prof. Pujiati M.Soc.Sc Ph.D
Sekretaris Komisi IV Dewan Guru Besar USU



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera, Om Swastyasthu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan**

Tak ada kata yang paling tepat untuk mengawali langkah menjejak usia 71 tahun Universitas Sumatera Utara, selain puji syukur Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah dan berkah-Nya di seluruh perjalanan mulia ini.

20 Agustus 2023, genap 71 tahun kiprah dan perjalanan estafet Universitas Sumatera Utara, dari satu generasi pendidik pendahulu, ke generasi pendidik pembaharu selanjutnya. Dari merangkak, berjalan, hingga saat ini memberanikan diri berlari, untuk mengimbangi laju perubahan yang begitu cepat mengubah dunia, bertransformasi memberikan sumbangsih terbaik bagi negeri; mendidik dan melahirkan generasi-generasi unggul bangsa, pemimpin masa depan Indonesia.

Seluruh pimpinan dan sivitas akademika Universitas Sumatera Utara tak kenal lelah dan gentar bergandeng tangan mengarungi samudera kompetisi global, mengerahkan seluruh potensi, energi, daya upaya dan strategi untuk meraih pencapaian terbaik di tingkat dunia. Sekaligus mendorong dan mengantarkan para mahasiswa USU sebagai putra-putri terbaik bangsa dalam meraih berbagai prestasi berharga, mengembangkan *skill* dan talenta, serta menyediakan pijakan untuk berkiprah dan berkontribusi secara nyata.

Berbagai prestasi dan pencapaian telah ditorehkan. Universitas Sumatera Utara dengan akreditasi unggul dan peringkat QS 1.201-1.400 di World University Ranking, peringkat 451 Asian University Ranking dan ranking 1.500 Times Higher Education World University Rankings (THE WUR), terus melaju dengan solid dan penuh nyala semangat. Kami terus meningkatkan seluruh upaya, menggali dan memberdayakan seluruh potensi serta sumber daya yang ada, menjalin dan menguatkan simpul relasi dengan berbagai mitra kerja sama, serta membuka pintu bagi seluruh bentuk dukungan yang ditawarkan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara. Kami menyadari, di dunia yang tak lagi mengenal sekat dan batasan ini, mustahil untuk maju dengan berjalan sendiri. Kerja keras adalah kata kunci, bersinergi dan berjejaring adalah kebutuhan, menjadi yang terbaik adalah tujuan.

Universitas Sumatera Utara adalah representasi Indonesia yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Maka kemajuan Universitas Sumatera

Utara sesungguhnya bukan menjadi tanggungjawab dan upaya satu golongan atau kelompok internal saja. Kami menyadari, kerja-kerja yang dilakukan sendirian atau mengandalkan kekuatan internal belaka, hanya akan membawa perlambatan, bahkan kemunduran, di era disrupsi yang menuntut kecepatan respon dan adaptasi ini. Untuk itu, kami terus berharap kepada seluruh pihak, agar berkenan dapat terus memberikan doa, dukungan, kontribusi dan membuka jalan bagi kemajuan Universitas Sumatera Utara. Amanah yang kami pikul di pundak bukanlah sebungkah kapas, yang ringan dipeluk namun rawan terlepas. Melainkan tanggungjawab besar untuk mendidik dan mencerdaskan generasi bangsa, sehingga mampu menghasilkan figur teladan yang menjadi andalan di tengah masyarakat. Generasi pembaharu pemimpin masa depan, bukan generasi yang hanya membebani.

Bertitik-tolak dari niat luhur tersebut, maka Dies Natalis ke-71 Universitas Sumatera Utara yang mengusung tema “Growing Together, Through Innovation, Transformation and Sustainability”, kami persembahkan sebagai bara baru dalam menyulut api semangat seluruh sivitas akademika, agar terus membara dan menggelora, dalam meraih dan merengkuh cita-cita luhurnya. Juga mengulurkan tangan kepada seluruh pihak untuk bergandengan, bekerja sama, bahu-membahu membesarkan Universitas Sumatera Utara. Sebagai salah satu perguruan tinggi kebanggaan bangsa, yang akan memberikan layanan pendidikan terbaik bagi putera-puteri di negeri ini dan putera-puteri di seantero dunia, melahirkan inovasi-inovasi terbaik yang mendukung peradaban dan program pembangunan keberlanjutan bagi bumi yang kita diami.

Maka, dengan segala kerendahan hati, kami mengundang kepada seluruh pihak untuk kiranya dapat turut berpartisipasi dan memberikan dukungan setulus hati, bagi terlaksananya seluruh tahapan pelaksanaan Dies Natalis ke-71 Universitas Sumatera Utara, sehingga apa yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik dan menjadi energi penggerak serta penyulut semangat terbaik untuk meneruskan cita-cita besarnya.

Kiranya hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, kita menambatkan seluruh harapan, semoga senantiasa meridhai segala upaya dan kerja keras yang kita lakukan. Terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu

Medan, September 2023



**Rektor Universitas Sumatera Utara
Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si.**



SAMBUTAN Plt. KETUA DEWAN GURU BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Assalamualaikum Wr Wb,

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridho dan perkenan-Nya, Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara pada tahun 2023 ini telah berhasil menerbitkan buku yang berisi tentang pemikiran para Guru Besar USU yang berjudul “Pokok-Pokok Pemikiran Guru Besar dalam Mendukung Kemajuan Universitas Sumatera Utara.”

Slogan USU “*Transformation Towards Ultimate*” Menuju *Internasionalisasi* di masa kepemimpinan Bapak Rektor USU; Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si. , beliau merupakan **Rektor** ke-16 **USU**. Slogan tersebut sangat relevan dalam rangka memajukan USU pada peringatan Dies USU yang ke – 71 tahun 2023 ini. Selama lima tahun ini kita upayakan untuk melakukan transformasi di **USU**. Kita mengedepankan semangat “Transformation Towards Ultimate” untuk meningkatkan level world class University.

Buku ini merupakan salah satu wadah bagi para guru besar USU untuk menyumbangkan pemikirannya berkaitan pengembangan dan peningkatan kualitas Universitas Sumatera Utara dalam menyambut peringatan dies usu yang ke- 71. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru besar USU yang telah berpartisipasi dalam menulis pokok-pokok pikiran yang berharga dalam buku ini. Akhirnya saya ucapkan semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala ikhtiar yang kita lakukan. Terima kasih.
Wabillahi Taufik Wal Hidayah. Wassalamualaikum Wr Wb.

Medan, September 2023
Plt Ketua DGB USU

Prof. Dr. Tamrin, MSc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.....	iv
SAMBUTAN Pjt. KETUA DEWAN GURU BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
1. Peningkatan Kualitas Kebersamaan Menuju Peringkat Unggul Abdul Rauf	1
2. Universitas Sumatera Utara sebagai Penegak Norma dan Integritas Ilmiah Albiner Siagian	4
3. Fakultas Kedokteran Berkualitas, USU Berjaya Kedepannya Arlinda Sari Wahyuni	7
4. Membudayakan Penelitian Berkualitas untuk Mendukung Universitas Sumatera Utara Mencapai <i>World Class University</i> Ayodhia Pitaloka Pasaribu	12
5. Kolaborasi: Jalan Menuju Kejayaan Universitas Sumatera Utara Badaruddin	14
6. Inovasi dan Kolaborasi Internasional Mendukung Kemajuan USU di Masa yang Akan Datang Blondina Marpaung	17
7. USU the Best Dimulai dari Usianya yang Ke 71 Darma Bakti.....	20
8. Ide dan Wawasan Mengenai Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara sebagai Pusat Inovasi dan Pengembangan Pertanian Diana Sofia Hanafiah.....	23
9. Lima Belas Kunci Universitas Sumatera Utara dalam Pengembangan dan Peningkatan Kualitas “Transformation Towards to Ultimate” Dina Keumala Sari.....	25
10. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Elmeida Effendy	28

11. Manajemen Universitas Sumatera Utara dalam Mewujudkan <i>World Class University</i> Erika Revida.....	32
12. Menciptakan Budaya Akademis dan Non Akademis dalam Memajukan Universitas Sumatera Utara Erna Frida	35
13. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) sebagai Sarana Mengukir Prestasi Nasional Universitas Sumatera Utara Halimatuddahlia 37	37
14. Strategi Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Menuju World Class University Harry Agusnar.....	40
15. Urgensi Dana Abadi (<i>Endowment Fund</i>) untuk Kemajuan USU Hasim Purba	48
16. Perlunya Pengembangan Pusat Virtual Reality USU Humala Napitupulu.....	51
17. Ide dan Wawasan Mengenai Pengembangan dan Peningkatan Universitas Sumatera Utara Irnawati Marsaulina	54
18. Diversifikasi Usaha pada Kebun Tambunan USU dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan USU Iskandar Muda Damanik	57
19. Internasionalisasi dan Kelas Internasional Jonner Hasugian.....	59
20. Strategi Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Kiking Ritarwan	62
21. Suatu Wacana tentang Pengembangan dan Peningkatan Universitas Sumatera Utara Mahyuddin K. M. Nasution	65
22. Ide dan Wawasan mengenai Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Meilita Tryana Sembiring.....	68

23. Ide dan Stretegi Branding dalam Mendukung Kemajuan Universitas Sumatera Utara Miswar Budi Mulya	71
24. Pengembangan Universitas Sumatera Utara Menuju <i>World Class University</i> Mohammad Basyuni.....	74
25. Ide dan Wawasan mengenai Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara M. Fidel Ganis Siregar	77
26. Peluang Industri Obat dan Kosmeseutikal/Kosmetik Herbal Bagi Universitas Sumatera Utara Nelva Karmila Jusuf.....	80
27. Ide Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Noverita Sprinse Vinolina	82
28. Ide dan Wawasan Mengenai Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Pujiati	85
29. Pentingnya Publikasi dalam Peningkatan Pemeringkatan Mendukung Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Rahmawaty	88
30. Gagasan untuk Memajukan Universitas Sumatera Utara Melalui Pengembangan Pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi Ramli	91
31. Ide dan Wawasan mengenai Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Rikson Siburian	93
32. Ide dan Wawasan Tentang Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Ritha F Dalimunthe.....	96
33. Strategi Pengembangan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Rodiah Rahmawaty Lubis.....	99

34. Digitalisasi dan Kemajuan Universitas Sumatera Utara Rohani Ganie	102
35. USU menjadi Universitas idaman para generasi Muda Indonesia Rosmayati	105
36. Gagasan untuk Pengembangan Transformasi USU - 71 Rosnidar Sembiring.....	108
37. Upaya Peningkatan Ranking Universitas Sarma Nursani L. Raja	111
38. Peningkatan Kualitas Lulusan dalam Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Seri Maulina	116
39. Konsep <i>World Class University</i> untuk Kemajuan USU Suwardi Lubis.....	120
40. Membangun Karakter Kuat Untuk Universitas Sumatera Utara Lebih Bermartabat Tengku Siti Hajar Haryuna	127
41. Model Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kolaborasi Tulus	130
42. Peran USU Dalam Pelestarian Bahasa dan Budaya di Sumatera Utara T. Thyrhaya Zein	133
43. USU Meneliti Jejak, Memperbarui Babak Wan Syaifuddin.....	136
44. Ide Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Universitas Sumatera Utara Yaya Hasanah.....	138
45. Peran Penting Laboratorium sebagai Sarana Pendidikan dan Penelitian Bagi Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Zuriah Sitorus.....	141

Peningkatan Kualitas Kebersamaan Menuju Peringkat Unggul

Abdul Rauf

Guru Besar Ilmu Tanah dan Pengelolaan DAS USU

Pendahuluan

Ada sejumlah faktor yang menjadi dasar dalam pemeringkatan perguruan tinggi, yaitu: standar manajerial, kualitas dosen, fasilitas-fasilitas, pembiayaan, karya jurnal, inovasi, dan standar lulusan. Semuanya penting dan memerlukan perhatian para pihak di setiap perguruan tinggi. Indikator yang mempengaruhi pemeringkatan perguruan tinggi juga banyak, meski dalam banyak kasus rendahnya peringkat perguruan tinggi karena tidak maksimal dalam mengisi data secara lengkap. Pemeringkatan dinilai berdasarkan data. Jika mengisi datanya tidak benar maka peringkat menjadi rendah. Oleh karena itu update data menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan secara periodik. Semua hal yang mempengaruhi indikator pemeringkatan bisa ditingkatkan secara signifikan dengan sistem yang baik di atas dasar kebersamaan, sehingga secara kolektif mampu bermigrasi ke peringkat yang lebih baik (unggul dan *World Class University, WCU*).

Memang pemeringkatan bukan tujuan utama dari sebuah perguruan tinggi, ia lebih merupakan alat introspeksi diri. Pemeringkatan sebagai cermin yang menggambarkan kualitas manajemen administrasi sebuah perguruan tinggi. Betapapun banyak karya dan prestasi akademik dosen dan mahasiswa jika tidak terdokumentasi dengan baik dan benar sesuai aturan yang berlaku, hasil pemeringkatan bisa menjadi rendah.

Peluang dan tantangan sebuah universitas di era sekarang sudah banyak berubah. Pemimpin universitas harus bisa berpikir bukan hanya tentang akademik tapi juga harus mampu mengkalkulasi resiko administrasi, bisnis dan keuangan, serta yang tidak kalah penting adalah membangun kebersamaan parapihak terkait kemajuan universitas. Untuk ini, semua pihak, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga pendidik, hingga mahasiswa harus bersama-sama memiliki tanggung jawab terhadap langkah-langkah peningkatan pemeringkatan universitas (Solichin, 2011). Hal yang tidak kalah penting dalam upaya peningkatan pemeringkatan adalah memelihara kerukunan dan kesejahteraan bersama. Akan sangat sulit maju jika banyak konflik di dalam universitas. Harus ada *strong leader* dan tidak ada pembangkangan dari dosen, mahasiswa, prodi maupun fakultas. Prinsipnya harus maju bersama ke arah yang sama dan jangan lupakan aspek kesejahteraan, karena hal itu menjadi bagian penting untuk mendorong semangat kebersamaan meraih kemajuan.

Permasalahan

Faktor yang mempengaruhi pemeringkatan perguruan tinggi cukup banyak, mulai dari standar manajerial, kualitas dosen, fasilitas-fasilitas, pembiayaan, karya jurnal, inovasi, hingga standar lulusan. Indikator yang mempengaruhi pemeringkatan perguruan tinggi juga banyak, meski dalam banyak kasus rendahnya peringkat perguruan tinggi karena tidak maksimal dalam mengisi data secara lengkap. Untuk itu, semua pihak, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga pendidik, hingga mahasiswa harus bersama-sama memiliki tanggung jawab terhadap langkah-langkah peningkatan pemeringkatan universitas.

Permasalahan lain yang selalu tidak dianggap sebagai suatu masalah penting adalah masih banyak dosen (terutama dosen senior) yang hidup dari masa teknologi manual ke teknologi yang serba digital seperti sekarang ini, menjadi seperti tidak peduli dengan penggunaan perangkat canggih untuk digitalisasi kinerjanya. Ketidakpedulian bukan karena perilaku kontraproduktif (apatis) tetapi lebih kepada sikap “keputus-asaan” karena kesulitan dalam memanfaatkan apalagi mengoperasikan perangkat, terutama perangkat lunak (*software*) memenuhi permintaan pengisian data secara *online*.

Pemecahan Masalah

1. Perlu dibentuk lembaga atau organ khusus di tingkat universitas dan atau fakultas dan kalau perlu di tingkat program studi yang menangani pengisian dan *up date* data untuk pemeringkatan universitas, dan jika sudah ada perlu dioptimalkan agar semua data prestasi akademik dari dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa masuk ke dalam link sistem informasi dengan baik dan benar secara terus menerus (*continue*) baik diminta (mendesak diperlukan), maupun tidak.
2. Perlu dibangun kebersamaan parapihak (pimpinan, dosen, tenaga pendidik, mahasiswa, alumni, pemerintah, swasta, dan lainnya) untuk kemajuan universitas serta membangun spirit dan rasa bangga sebagai bagian dari universitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dalam menggapai peningkatan pemeringkatan unggul universitas salah satunya harus dirajut melalui peningkatan kualitas berbasis kebersamaan, baik dalam hal aktifitas akademik, maupun dalam hubungan kerja, baik formal maupun informal, antar organ universitas, dari pimpinan tertinggi hingga ke level terendah.

Saran

Segera dibentuk lembaga atau organ khusus apapun namanya, baik di tingkat universitas dan atau fakultas dan kalau perlu di tingkat program studi yang

menangani pengisian dan *up date* data untuk pemeringkatan universitas. Sejalan dengan itu, harus segera direkrut tenaga muda potensial yang mumpuni di bidang ITE dan gesit dalam menjalankan (operasionalisasi) secara utuh dari sumbernya hingga ke dunia maya (sistem digital) sesuai dengan aturan yang berlaku dan diperlukan. Segera dibuat sistem penganggaran yang relevan dan prioritas, terutama dalam menjamin kesejahteraan personilnya untuk mendukung dan memberikan kenyamanan bekerja. Hal yang sama, diberlakukan pada civitas akademika (terutama dosen) guna mendorong peningkatan kinerja akademik menuju prestasi yang memiliki nilai untuk peningkatan pemeringkatan universitas.

Universitas Sumatera Utara sebagai Penegak Norma dan Integritas Ilmiah

Albiner Siagian

Guru Besar Ilmu Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat USU

Mengawali tulisan ini, pertama-tama saya mengucapkan Selamat Dies Natalis ke-71 Universitas Sumatera Utara (USU). Ucapan selamat ini juga ditujukan kepada seluruh sivitas akademika USU. Usia 71 tahun tentulah masa yang cukup panjang bagi perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Sumatera Utara ini untuk berperan serta bagi pembangunan bangsa secara umum, dan Provinsi Sumatera Utara, secara khusus, terutama pembangunan sumber daya manusia.

Sebagai sebuah perguruan tinggi, *core business* USU adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi, mulai dari jenjang diploma, sarjana, magister, spesialis, profesi, hingga doktoral. Darmanya tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melakoni perannya menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi, USU haruslah senantiasa mengedepankan pertimbangan ilmiah karena pada dasarnya untuk itulah USU didirikan. Oleh karena itu, USU haruslah tampil sebagai garda depan bagi pertahanan dan penegak integritas ilmiah (*scientific integrity*) atau integritas akademik (*academic integrity*).

Akhir-akhir ini banyak tuduhan miring dialamatkan kepada perguruan tinggi di Indonesia terkait dengan rapuhnya integritas ilmiah dan integritas akademik itu. Ambil saja soal mudahnya mendapatkan ijazah, obral gelar kesarjanaan dan jabatan professor kehormatan, plagiarisme, dan perjokian untuk mendapatkan jabatan fungsional, sebagai contoh. Itu semuanya merupakan indikasi rapuhnya integritas ilmiah di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang seharusnya menjadi benteng terakhir bagi tegaknya integritas ilmiah justru ditengarai sebagai pihak yang turut serta mengeroposkan atau merobohkan benteng pertahanan itu. Padahal, metode dan prosedur ilmiah sebagai upaya untuk menegakkan integritas ilmiah adalah budaya perguruan tinggi.

Integritas Ilmiah

Terkait dengan integritas ilmiah itu, saya teringat kepada pernyataan Horatius (Inggris: Horace). Penyair Romawi Kuno, bernama lengkap Quintus Horatius Flaccus yang dilahirkan pada tahun ke-65 SM itu, pernah berkata: "*Integer viate scelerisque purus!*" Dalam Bahasa Inggris, ungkapan ini bermakna "*Upright of life and free from vice!*" Secara kata demi kata, maknanya adalah "Kehidupan yang berdiri tegak jauh dari kejahatan!" Dalam hal ini, kejahatan diartikan sebagai kehidupan yang tidak murni (*purus*-Latin;

pure-Inggris). Pada dasarnya, ungkapan ini bermakna integritas kehidupan yang kokoh.

Secara etimologis, kata integritas berasal dari kata *integrite* (Prancis) dan *integer* (Latin). Dari kata *integer* itulah muncul kata *entire* (Inggris). *Merriam-Websters Collegiate Dictionary* mengartikan *integer*, antara lain, sebagai keseluruhan. Pun, dari kata *integer*-lah muncul kata integral yang bermakna penggabungan seluruh bagian-bagian kecil menjadi lengkap, utuh, padu, dan sempurna. Dengan demikian, hidup yang berintegritas (*integer viate*), misalnya, adalah cara melakoni kehidupan secara utuh, padu, dan kokoh. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan perguruan tinggi yang berintegritas ilmiah, itu bermakna segala aktivitas kehidupan kampus haruslah mengedepankan pertimbangan ilmiah (*scientific proof atau scientific evidence*). Implikasinya adalah segala aktivitas kampus dalam menunaikan amanat Tridarma Perguruan Tinggi haruslah berlandaskan dan bermuara pada tegaknya integritas ilmiah. Untuk itu, USU sebagai salah satu perguruan tinggi negeri dan tergolong tua di Indonesia haruslah tampil sebagai penegak integritas ilmiah

Normal Komunitas Ilmiah

Sebagai lembaga ilmiah, insan akademika atau ilmuwan USU, termasuk alumninya, adalah produk dari prosedur dan metode ilmiah. Dengan demikian mereka adalah ilmuwan. Sebagai ilmuwan, mereka dengan sendirinya tergabung dalam komunitas ilmiah (*scientific community*). Konsekuensinya adalah mereka harus tunduk kepada norma komunitas ilmiah (*scientific community norms*). Artinya, segala tindak-tanduknya sebagai ilmuwan haruslah berlandaskan norma komunitas ilmiah. Karena keilmiahan melekat pada diri ilmuwan, maka norma komunitas ilmiah haruslah jati diri semua ilmuwan, termasuk ilmuwan USU.

Robert K Merton, sosiolog dari Universitas Tulane dan Universitas Columbia, Amerika Serikat, mengemukakan empat norma komunitas ilmiah. Keempat norma itu, yang juga dikenal sebagai *The Mertonian Norm of Scientific Community*, adalah keberlakuan umum (*universalism*), bermuara pada kepentingan bersama (*communalism*), ketidakberpihakan (*disinterestedness*), dan terorganisir secara kritis (*organized sceptism*). Sosiolog Bernard Barber menambahkan satu norma lagi kepada norma Merton, yaitu netralitas etikal (*ethical neutrality*). Sosiolog lainnya juga menambahkan kejujuran (*honesty*) sebagai norma komunitas ilmiah.

Walaupun, pada awalnya, norma komunitas ilmiah ditujukan pada karya ilmiah, seperti hasil penelitian ilmiah, norma itu kemudian menjadi 'adat-istiadat' kaum ilmuwan. Selanjutnya, keempat norma, termasuk netralitas etikal dan kejujuran, inilah yang membentuk etos ilmiah (*scientific ethos*), juga etos ilmuwan.

Etos ilmuwan, adalah acuan bagi ilmuwan untuk menjalankan aktivitas ilmiah dan akademisnya. Secara sederhana, etos ilmiah adalah cara hidup (*way of life*) kaum ilmuwan dan akademisi ketika mereka menjalankan

aktivitas ilmiahnya, termasuk ketika menjadi narasumber atau ketika menduduki jabatan terkait dengan profesi keilmiahan dan akademik. Keajekan menjalankan norma dan etos ilmiah menghasilkan integritas ilmiah (*scientific integrity*). Pelakunya adalah ilmuwan yang berintegritas.

Akhir kata, USU dalam upayanya menjadi universitas berkelas dunia (*world class university*) haruslah tampil sebagai universitas yang ramah akademik (*friendly academic university*) dan penegak norma dan integritas ilmiah.

Fakultas Kedokteran Berkualitas, USU Berjaya Kedepannya

Arlinda Sari Wahyuni

Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran USU merupakan program studi tertua dan salah satu yang terbaik di Universitas Sumatera Utara. Program studi Sarjana kedokteran dan Profesi kedokteran ini sudah sejak lama turut serta menghantarkan dan melahirkan dokter dokter hebat yang tersebar di seluruh Indonesia. Program studi ini terdiri dari individu individu berkualitas tinggi yang berdedikasi untuk menyediakan pendidikan dan pengalaman klinis dengan kualitas terbaik di bidang ilmu kedokteran sehingga dapat mendukung mahasiswa menjadi calon dokter dan tenaga medis yang kompeten dalam lingkup domestik dan internasional.

Fakultas Kedokteran menurut PP no. 52 tahun 2017, adalah himpunan sumber daya pendukung perguruan tinggi yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan dokter. Mahasiswa fakultas kedokteran khususnya FK USU, menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam kurun waktu 5,5 tahun yang terdiri dari 3.5 tahun program studi sarjana kedokteran yaitu semester 1 sampai dengan semester 7 dan 2 tahun program studi profesi dokter yaitu dari semester 8 sampai 11.

Dokter merupakan salah satu profesi yang paling diminati. Suatu kebanggaan setiap orang tua bila dapat mengkuliahkan anaknya di fakultas kedokteran. Profesi dokter sering diidentikkan dengan pekerjaan mulia yaitu menyembuhkan orang sakit. Jika diri sendiri atau orang tua menderita sakit, bahkan sakit parah, kita akan sangat berterima kasih dan mungkin sangat kagum dengan dokter yang telah melakukan pekerjaannya.

Fakultas Kedokteran berperan penting dalam membentuk generasi dokter yang kompeten, inovatif, dan etis. Peran mereka dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, melakukan penelitian mutakhir, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu kedokteran sangatlah vital. Fakultas kedokteran dituntut tidak hanya meningkatkan kuota penerimaan mahasiswa kedokteran, tetapi juga berperan sangat penting untuk melatih para calon dokter yang bukan hanya bisa mengobati tetapi juga berjiwa sosial yang tinggi.

Seorang dokter tidak hanya bisa mengobati para pasien tetapi juga harus punya empati, mampu berpikir cepat, mempunyai pandangan luas dan bijaksana sehingga dapat melakukan pencegahan suatu penyakit dengan memperbaiki kesehatan di lingkungan tempat tinggal. Meningkatkan mutu kedokteran, IDI pernah menyoroti sistem pendidikan dokter di Indonesia yang masih berbiaya mahal dan kualitas SDM-nya belum optimal dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Pendidikan dokter masih sulit dijangkau oleh masyarakat kurang mampu karena tingginya biaya pendidikan.

Selain itu, penguasaan teknologi kesehatan juga belum memperlihatkan kemampuan daya saing dengan negara lain. Kesenjangan teknologi kesehatan sangat terlihat. Bahkan di tingkat ASEAN, Indonesia masih berada jauh di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Untuk menjawab tantangan di dunia kedokteran dan mengawal mutu pendidikan dokter, dibutuhkan kerja sama yang baik dan menyatukan visi-misi antara pemerintah, Kemendikbudristek, Kemkes, konsil, dan organisasi profesi.

Fakultas Kedokteran di Universitas Sumatera Utara (USU) juga memiliki fokus pada penelitian medis, pengembangan ilmu kedokteran, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui rumah sakit pendidikan atau kerjasama dengan lembaga kesehatan lainnya. Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, FK USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai, yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan. Namun, meningkatkan kualitas fakultas kedokteran bukanlah tugas yang mudah. Perlu ada effort yang sungguh sungguh dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitasnya.

Lulusan yang bermutu di perguruan tinggi, dilakukan pada subsistem manusia dan teknologi, yang meliputi: (1) mahasiswa yang dididik; (2) dosen sebagai pendidik dan pengajar; dan (3) sarana dan prasarana. Untuk mendapat mahasiswa dengan bibit yang terbaik, dapat dilakukan dengan sistem seleksi yang sangat mempertimbangkan mutu, bukan target jumlah mahasiswa sehingga output (lulusan) yang dihasilkan dapat diminati dipasar bursa tenaga kerja. Dosen selain sebagai pengajar, sekaligus sebagai pendidik yang mendidik calon dokter menjadi manusia yang berahlak sebagaimana tujuan dari pendidikan. Dosen yang berkualitas juga didapat dari proses seleksi yang mengedepankan mutu dan kualitas dari para dosen seperti tingkat pendidikan dan ketrampilannya, atitude yang baik serta tingkat komitmen yang tinggi.

Fungsi evaluasi suatu program perlu dilakukan yaitu adanya beberapa hal yang dapat diperbaiki setelah mendapatkan umpan balik dari peserta. Hal ini merupakan kewajiban perilaku pembimbing, tujuan pembelajaran, tujuan program dan dapat juga dinilai kepuasan peserta. Dengan adanya evaluasi program ini, pengelola program dapat mengetahui poin-poin mana yang harus diperbaiki dan poin mana yang harus dipertahankan. Penelitian mengenai evaluasi program *Continuing Medical Education* untuk dokter menyebutkan bahwa inovasi baru diperlukan untuk dapat memberikan kebutuhan dan tuntutan dari peserta didik.

Berdasarkan penilaian mahasiswa beberapa hal yang perlu diperbaiki dari Prodi Kedokteran ini antara lain adalah bahan ajar/modul, lembar kerja mahasiswa dan metode penilaian. Menurut penelitian ini hal yang perlu diperbaiki antara lain adalah penggunaan metode penilaian peserta didik yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan kedokteran. Program evaluasi harus dilakukan sesuai kebutuhan di lapangan.

Kualitas pendidikan dan penelitian di fakultas juga memiliki dampak besar pada pelayanan kesehatan dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun

beberapa strategi yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas fakultas kedokteran.

1. Metode Pembelajaran

Untuk mendapatkan lulusan yang diharapkan, berbagai inovasi dalam pendidikan kedokteran harus selalu dilakukan. Agar dapat diterapkan dengan baik, evaluasi dari setiap program sangat diperlukan. Evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pendidikan, baik program nasional ataupun kurikulum sekolah bahkan dapat menjadi bagian dari pekerjaan yang dilakukan oleh pendidik atau mahasiswa. Perbaikan program melalui evaluasi program ini adalah respon dari ketidakpuasan tim pengembang kurikulum terhadap pelaksanaan program, dimana penilaian program dari sisi proses jarang dilakukan.

2. Peningkatan Jumlah dan Mutu Tenaga Pengajar

Tenaga pendidik mahasiswa kedokteran memberikan proses pembelajaran praktik kedokteran yang bertanggung jawab membimbing dengan basis standar pelayanan kedokteran. Untuk menjamin pengelolaan calon dokter secara terpadu dan berdaya guna sehingga tercapai tujuan pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Kemampuan dosen itu meliputi kemampuan dalam ilmu pengetahuan yang akan diajarkan dan teknik dalam memberikan pengajaran. Hal ini berarti peningkatan kemampuan dosen perlu dilakukan dari dua aspek yaitu peningkatan ilmu pengetahuan di bidangnya, dan kemampuan atau ketrampilan dalam mengajar yakni menggunakan metode pembelajaran secara tepat.

Penilaian dan evaluasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data sebagai bahan pengambilan keputusan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkatan suatu objek yang dievaluasi tersebut. Dalam konteks evaluasi kinerja tenaga pendidik kedokteran, yang menjadi objek evaluasi ialah dokter pembimbing, staf pengajar. Evaluasi tersebut menganalisis seberapa besar persentase pengaruh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Evaluasi kinerja tenaga pendidik kedokteran merupakan sebuah sistem pengelolaan kinerja yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi tingkat kinerja mahasiswa secara individu dalam rangka mencapai pembelajaran. Tenaga pendidik dapat menganalisis metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di pembelajaran mahasiswa mengingat setiap individu memiliki tingkat fokus dan metode tersendiri dalam setiap pembelajaran.

Pengadaan pelatihan bagi tenaga pendidik untuk terus memperbaharui keilmuan di bidangnya masing-masing dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik. Fakultas kedokteran dapat membantu dukungan dengan mengadakan pelatihan – pelatihan dan mendukung pengiriman tenaga pendidik dalam acara seminar-seminar di bidang keilmuannya masing – masing.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Pembekalan dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan teknologi kedokteran harus mulai diperkenalkan sejak pendidikan *Basic Medical Education*. Tantangan revolusi industri yang berdampak luas terutama pada sektor kesehatan harus dihadapi dengan meningkatkan kemampuan SDM kesehatan kita dalam mengelola teknologi dan informasi. Penciptaan lingkungan dan pengadaan teknologi kedokteran yang memadai dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran.

Laboratorium sebagai ajang latihan dan praktek mahasiswa perlu dilengkapi dengan fasilitas yang cukup serta program pelatihannya harus disesuaikan dengan perkembangan dunia industri dan jasa. Sedangkan perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi perlu diperkaya dan dilengkapi dengan berbagai jurnal dan literatur yang terbaru. Sarana komputerisasi dan perangkat yang lengkap memungkinkan mahasiswa dapat melakukan interaksi secara global, termasuk menggali pengetahuan lewat internet.

4. Peningkatan Penelitian

Fakultas Kedokteran harus mendukung penuh penelitian bagi setiap mahasiswa. Pembekalan dari awal cara pembuatan penelitian hingga penerapannya harus didampingi penuh oleh satu dosen pembimbing yang responsive dan tentunya bersedia untuk membantu mahasiswa dalam penelitian. Terkadang mahasiswa memiliki kendala dalam melakukan penelitian dari aspek tenaga pendidik dan fasilitas. Sehingga diharapkan fakultas kedokteran dapat memberikan solusi dukungan untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian.

5. Pengembangan Etika Profesional

Pengembangan kepribadian yang baik, empati terhadap pasien, dan integritas harus menjadi bagian integral dari kurikulum. Simulasi kasus yang berkaitan dengan masalah etis kedokteran dan diskusi kelompok dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dilema etis dalam praktik kedokteran.

6. Dukungan secara akademis dan non akademis

Pengembangan minat dan bakat mahasiswa harus didukung penuh oleh fakultas kedokteran baik dari segi akademis maupun non akademis. Contohnya yaitu dalam perlombaan olimpiade akademis, fakultas kedokteran dapat memberi dukungan baik kepada mahasiswa dan tenaga pengajar yang terlibat dalam segi dana dan akomodasi perlombaan. Sedangkan dalam segi non akademis, fakultas kedokteran dapat memberikan dukungan dalam perlombaan yang dibidang non akademis seperti perlombaan olahraga maupun kesenian. Hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dan mengembangkan bakat lain dari mahasiswa.

7. Kolaborasi dengan Institusi Kesehatan

Kerjasama dengan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang baik dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memiliki pengalaman langsung di dunia klinis. Mahasiswa dapat mengamati proses diagnostik dan perawatan pasien secara langsung dan menjadi bahan analisis perbedaan antara teori dan realita di lapangan kerja.

8. Evaluasi dan Akreditasi

Akreditasi pendidikan kedokteran menjadi bahan evaluasi berjalannya suatu program yang dilaksanakan secara berkala. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar tolak ukur untuk perbaikan berkelanjutan. Seyogyanyalah hasil akreditasi diterapkan penuh bukan hanya berbangga dengan kriteria unggul saja tapi diterapkan dengan sungguh sungguh.

9. Melatih ketrampilan mahasiswa berkomunikasi

Salah satu kompetensi dari SKDI 2012 yang penting dan wajib dimiliki oleh lulusan kedokteran adalah komunikasi yang baik. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sudah ada saat ini untuk menambah bobot target pembelajaran komunikasi, bukan hanya sekedar pengetahuan tentang konsep komunikasi, tapi penerapan teknik komunikasi yang baik di setiap aktifitas pembelajaran terutama ketika mahasiswa sudah masuk ke program P3D (Program Pendidikan Profesi Dokter). Ketrampilan komunikasi yang baik diterapkan di setiap departemen klinis terutama ketika berinteraksi dengan pasien, keluarga pasien serta dosen dan sejawatnya.

Saat ini Fakultas Kedokteran USU sudah memiliki 27 prodi yang terdiri dari prodi S1, S2, Spesialis, konsultan dan S3 Ilmu Kedokteran. Sebagian besar sudah terakreditasi unggul. Hal ini tentu saja berdampak pada kemajuan Universitas Sumatera Utara kedepannya. Seyogyanyalah kualitas fakultas kedokteran dipertahankan serta diwujudkan dalam aplikasi pada tri dharma PT yaitu Pendidikan berkualitas, Penelitian yang bermanfaat dan Pengabdian masyarakat yang berkesinambungan.

Membudayakan Penelitian Berkualitas untuk Mendukung Universitas Sumatera Utara Mencapai *World Class University*

Ayodhia Pitaloka Pasaribu

Guru Besar Bidang Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Sebagai salah satu universitas tertua di Indonesia, Universitas Sumatera Utara yang diresmikan pada tahun 1957, terus berusaha membangun dan memperbaiki diri untuk menjadi universitas terbaik di Indonesia dan masuk ke dalam bagian dari universitas kelas dunia atau *world class university*. Berbagai pendekatan terkini pada penerapan tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mencapai target 500 QS ranking. Dalam bidang penelitian, untuk mendukung internasionalisasi ini USU memiliki Lembaga penelitian dan LIPIHKI yang bertujuan mendukung penelitian di berbagai bidang dengan adanya dana penelitian lokal maupun nasional juga sumber dana lainnya. Namun sepertinya, fasilitas ini belum dimanfaatkan tepat guna dan maksimal. Banyak proposal dan penelitian dihasilkan namun jumlah output publikasi terutama target publikasi pada jurnal bergengsi belum cukup memuaskan.

Salah satu cara untuk mendukung usaha USU mencapai universitas kelas dunia adalah dengan melakukan penelitian yang berkualitas, yang menargetkan publikasi pada jurnal bergengsi, bukan sekadar memenuhi persyaratan “harus dipublikasikan” sebagai tanggung jawab sudah mendapatkan dana penelitian, sehingga memilih jurnal sembarangan bahkan mungkin dengan latar belakang jurnal yang tidak jelas. Publikasi di jurnal bereputasi tinggi hampir pasti akan dibaca banyak peneliti lain dari berbagai institusi diseluruh dunia dan berpotensi untuk disitasi yang akan menaikkan nama USU di kancah internasional. Publikasi di jurnal bereputasi juga membuka peluang untuk membentuk jaringan penelitian seminat secara global, yang tidak hanya memperkenalkan peneliti-peneliti dari USU namun juga institusi kita ke dunia luar. Publikasi pada jurnal bergengsi bisa kita hasilkan bila penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang memiliki kualitas yang baik dan tentunya diawali dengan pembuatan proposal yang baik pula. Penulis yakin, kita bisa menghasilkan proposal yang baik bila kita mau meluangkan sedikit waktu untuk benar-benar menulis karya ilmiah tersebut. Menjadi dosen adalah pilihan kita, maka penerapan tridarma ini sudah selayaknya menjadi tugas kita.

Usaha lain untuk mengenalkan Universitas Sumatera Utara ke dunia luar adalah dengan banyak melakukan penelitian kolaborasi. Universitas Sumatera Utara perlu melakukan identifikasi kekuatan apa yang dimilikinya yang akan membuat peneliti dari luar tertarik “*selling point*” untuk melakukan

kerjasama. Hal-hal apa saja yang kita miliki yang mungkin tidak dimiliki orang lain, baik dari segi sosio-ekonomi, kemampuan sumber daya manusia maupun alam di Sumatera Utara. Sebagai contoh dari bidang kesehatan, Sumatera Utara memiliki jenis penyakit infeksi terutama infeksi tropis yang tidak dimiliki Negara-negara di Eropa. Penyakit seperti Malaria, Tuberkulosis dan HIV memiliki sumber dana penelitian global yang sangat besar melalui Bill and Melinda Gates Foundation atau Wellcome Trust misalnya. Institusi-institusi di luar negeri sangat tertarik untuk melakukan penelitian di bidang ini. Kita bisa menjalin kerjasama yang baik dengan membangun proposal bersama, mereka bisa menjadi penyumbang ide dan kita pelaksana di lapangan dengan SDM dan geografis yang kita miliki. Bidang-bidang ilmu yang lain bisa melakukan pendekatan yang serupa dengan menelaah dimana kekuatan masing-masing yang bisa kita tawarkan pada pihak luar. Kerjasama multidisiplin juga sangat memungkinkan, misalnya dalam bidang kesehatan tidak hanya diperlukan evaluasi pengobatan saja, namun keterlibatan ilmu sosial, ekonomi, Teknik biomedik dan lain sebagainya juga memiliki fungsi yang penting. Kesempatan untuk menembus jurnal-jurnal bereputasi tinggi seperti Lancet, New England Journal, Nature dan jurnal bergengsi lainnya, menjadi jauh lebih mudah dengan adanya penelitian kolaborasi yang didalamnya sudah memuat nama peneliti-peneliti dunia yang sudah dikenal. Dengan ikut serta dalam kolaborasi ini, nama peneliti-peneliti USU akan dikenal begitu pula institusinya. Kedepannya akan lebih mudah bila peneliti USU mau memulai untuk melakukan publikasi pada jurnal bergengsi secara mandiri. Penelitian kolaborasi harus disikapi dengan pemikiran terbuka "open minded" bahwa ini adalah bentuk kerjasama yang baik bukan berprasangka bahwa data dan sumber daya kita akan diambil orang lain. Sebagai seorang peneliti kita paham prinsip penelitian adalah bersifat jujur, tentulah pelaksanaannya juga berlandaskan komitmen tersebut.

Tentunya, menghasilkan penelitian dan publikasi berkualitas yang bisa diterbitkan di jurnal bergengsi tidak semudah membalikkan telapak tangan. Hal ini memerlukan pengalaman dan latihan terus menerus, namun ini bukan hal yang mustahil. Bila kita melakukannya bersungguh-sungguh pasti akan bisa kita capai dengan komitmen bersama. Apalagi dengan adanya target USU untuk mencapai universitas kelas dunia, kita tidak bisa menunggu lagi, sekarang saatnya untuk kita bergerak bersama menghasilkan penelitian berkualitas yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat juga memperkenalkan institusi kita ke dunia luar.

Semangat untuk USU yang lebih baik, Dirgahayu USU ke-71.

Kolaborasi: Jalan Menuju Kejayaan Universitas Sumatera Utara

Badaruddin

Universitas Sumatera Utara adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berdiri pada tahun 1952 yang di resmikan secara langsung oleh Presiden Soekarno pada tahun 1957. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri tertua di luar Jawa, Universitas Sumatera Utara terus melangkah menuju kejayaan di ulang tahun yang ke 71 ini. Berbagai prestasi telah dicapai meskipun masih pluktuatif, namun ada kecenderungan untuk terus bergerak secara linier. Slogan Universitas Sumatera Utara “Transformation For Ultimate” menjadi spirit menuju kejayaan Universitas Sumatera Utara. Kolaborasi menjadi salah satu jalan untuk mencapai tujuan itu.

Kolaborasi membangun Universitas Sumatera Utara dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai *stakeholder*, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Dalam lingkup internal kolaborasi diwujudkan melalui sinergisitas tenaga kependidikan, dosen dan mahasiswa. Sedangkan kolaborasi dalam lingkup eksternal seperti pemerintahan (pusat dan daerah), alumni, media massa, perusahaan, mitra luar negeri sampai, dan berbagai kelembagaan lainnya. Kolaborasi dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan menciptakan peningkatan pengembangan dan kualitas dalam membangun Universitas Sumatera Utara.

Mencapai tujuan peningkatan kualitas Universitas Sumatera Utara, kolaborasi yang dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan di Universitas Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Kolaborasi Universitas Sumatera Utara dengan Karyawan

- Pihak jajarannya yang mempunyai peran di bidang perpustakaan dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi bagaimana mengupayakan pelayanan publik yang lebih baik. Misalnya dalam hal fasilitas pendukung mahasiswa terhadap referensi dan bahan bacaan secara lengkap tersedia untuk menunjang kebutuhan pendidikan.
- Pihak jajarannya di bidang Humas dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi dengan mendapatkan jejaring sosial yang baik sebagai pendukung pengenalan potensi Universitas Sumatera Utara.
- Pihak jajarannya di bidang administrasi dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi bagaimana memberikan kemudahan dalam urusan administrasi yang berbasis digital tapi tidak sulit di akses oleh mahasiswa maupun civitas akademik.

2. Kolaborasi Universitas Sumatera Utara dengan Dosen

- Melakukan kolaborasi terhadap dosen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tujuan pengenalan perguruan tinggi terhadap masyarakat.
- Perguruan tinggi dan dosen dapat bekerja sama untuk memberikan metode pembelajaran yang dapat menjadikan mahasiswa inovatif, kreatif, dan berprestasi tidak hanya di perguruan tinggi Universitas Sumatera Utara bahkan sampai ke luar.

3. Kolaborasi Universitas Sumatera Utara dengan Mahasiswa

- Melakukan kolaborasi dengan mahasiswa dalam hal menggunakan hasil karya mahasiswa yang bermanfaat untuk digunakan di ruang lingkup perguruan tinggi, serta mendukung potensi mahasiswa.

4. Kolaborasi antar Perguruan Tinggi

- Universitas Sumatera Utara dapat melakukan kolaborasi antar perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Hal ini penting untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilakukan mahasiswa di luar Universitas Sumatera Utara.

5. Kolaborasi Bidang Penelitian dengan Perusahaan

- Kolaborasi bidang penelitian Universitas Sumatera Utara dengan perusahaan akan memberikan manfaat sumbangan hasil penelitian sebagai masukan perbaikan perusahaan. Selain itu, kolaborasi akan memberikan manfaat kesempatan mahasiswa untuk melakukan magang bahkan menjadi karyawan di perusahaan yang melakukan kolaborasi.

6. Kolaborasi Bidang Pengabdian dengan Masyarakat

- Kolaborasi dengan UMKM masyarakat dapat memberikan manfaat terhadap permasalahan ekonomi masyarakat. Melakukan pelatihan dan pemberdayaan sebagai upaya peningkatan UMKM masyarakat. Hal ini sebagai bentuk keberlanjutan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Kolaborasi melalui pengembangan dan pemberdayaan kearifan lokal masyarakat untuk memberikan manfaat peningkatan pendapatan masyarakat dengan hasil potensi desa yang sudah dikelola dengan baik.

7. Kolaborasi Universitas Sumatera Utara dengan Publikasi Riset

- Kolaborasi dengan publikasi riset seperti jurnal dan artikel bertujuan untuk meningkatkan publikasi jurnal dan artikel perguruan tinggi. Hal ini juga mendukung bidang akademik mahasiswa dalam penelitian dan penulisan.

8. Kolaborasi Universitas Sumatera Utara dengan Media Massa

Universitas Sumatera Utara melalui bidang penelitian akan melakukan berbagai penelitian. Hasil penelitian terutama yang bertujuan untuk pembangunan masyarakat akan mempermudah masyarakat memahaminya dengan bahasa yang mudah dipahami. Kolaborasi dengan media massa akan lebih cepat ter-sampaikan informasi yang akan diterima oleh masyarakat. Misalnya menggunakan koran, poster, media sosial Instagram, Facebook, sampai Youtube. Dengan begitu informasi yang terdapat dalam hasil penelitian akan lebih banyak diserap oleh masyarakat.

Inovasi dan Kolaborasi Internasional Mendukung Kemajuan USU di Masa yang Akan Datang

Blondina Marpaung
Fakultas Kedokteran

Dalam pidatonya di acara wisuda diploma, sarjana dan pasca sarjana Universitas Sumatera Utara, Rektor USU Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si mendukung internasionalisasi sebagai salah satu upaya yang dapat ditingkatkan yakni dari segi riset kolaboratif. Bentuk kolaborasi internasional dengan peneliti asing diharapkan dapat segera terwujud agar manfaatnya dapat bersama dirasakan.

Pidato Rektor pada saat itu mengusung tema "Pembelajar Tangguh dan Fenomena Pekerja Gig Economy" untuk menyambung pidato pada wisuda sebelumnya yang mengambil tema "Megashift: Transformasi Mengatasi Masalah Menjadi Solusi di Dunia Industri".

Muryanto Amin menyampaikan bahwa hampir semua manusia produktif di seluruh dunia, tidak akan pernah menutup mata dan pikirannya untuk mengetahui, memahami, dan merespons perubahan yang begitu sangat cepat terjadi dan sulit diprediksi. Revolusi digital, perubahan iklim, dan dampak pandemi yang sering disebut Triple Disruption menuntut kita semua untuk mengubah secara besar-besaran tata cara mengelola interaksi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lainnya.

Universitas Sumatera Utara dengan 16 Fakultas, 166 Program Studi dan 1 Sekolah Pasca Sarjana diharapkan mampu mempersiapkan lulusannya dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Munculnya fenomena gig economy, seperti disampaikan Muryanto Amin menjadi salah satu dampak dari perubahan yang sedang terjadi di dunia industri dan mengharuskan lulusan Universitas Sumatera Utara memiliki kemampuan menghadapi fenomena itu.

Sebagai kampus terbaik, Universitas Sumatera Utara telah melakukan berbagai penataan program selama 2 tahun terakhir dan terus berlanjut tanpa henti, agar menghasilkan alumni yang product knowledge based. Program layanan Tri Dharma yang diberikan Universitas Sumatera Utara menjadi bagian untuk menciptakan pembelajar dalam menghadapi dunia kerja termasuk fenomena gig economy.

USU telah meraih Akreditasi Unggul Tahun 2022, telah memiliki standar sebagai universitas berkelas dunia (world university ranking) peringkat 1.201 QS WUR Tahun 2023, peringkat 451 versi QS AUR Tahun 2023, peringkat 1.501 THE WUR Tahun 2023, urutan 5 terbaik PT di Indonesia versi Schimago Rank Tahun 2023, naik peringkat dari urutan 28 ke 12 PTN di Indonesia versi Webometric Tahun 2023, Penilaian A untuk SAKIP tahun 2023. Universitas Sumatera Utara, di tahun 2023 ini, akan melaksanakan Program Enhancing Quality Education for International University

Recognition (EQUITY) sebagai ikhtiar untuk mencapai peringkat 500 universitas berkelas dunia.

Proses perbaikan penilaian dari berbagai lembaga di tingkat nasional dan internasional tersebut menjadi penguat bahwa adaptasi Tri Dharma di Universitas Sumatera Utara sedang berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, bahkan beberapa indikator mengalami proses kemajuan lebih cepat dari rencana semula.

Oleh karena itu, Program EQUITY menjadi sangat penting untuk perbaikan dalam learning process seperti kurikulum, metode belajar, integrasi Tri Dharma (pendidikan, penelitian/publikasi, dan pengabdian masyarakat), serta perbaikan sarana/prasarana pembelajaran yang akan terus mengalami transformasi dari cara-cara lama menjadi cara baru yang inovatif.

Proses perubahan dan pembangunan berkesinambungan dilakukan agar alumni Universitas Sumatera Utara menjadi pembelajar tangguh sepanjang hayat dan mampu mengelola fenomena gig economy untuk kesejahteraan dirinya, bermanfaat bagi orang lain dan lingkungannya.

Universitas Sumatera Utara yang mengelola jumlah mahasiswa sebanyak 39.644 orang dan telah menghasilkan alumni sebanyak 250.134 orang, harus tetap bergerak secara kolaboratif atau bergotong royong dengan berbagai stakeholder lainnya, agar alumni yang dihasilkan cepat diserap oleh industri.

Dukungan dari seluruh elemen masyarakat akan mempercepat transformasi Universitas Sumatera Utara menjadi perguruan tinggi yang disegani di dunia internasional. Lulusan yang dihasilkan Universitas Sumatera Utara mampu menjadi pembelajar tangguh tanpa henti.

Berdasarkan studi dan kajian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pemerintah, perguruan tinggi, dan industri saat ini masih berada pada ruang kelembagaannya masing-masing dan dibutuhkan komitmen yang kuat dan kerja keras untuk membangun ruang pengetahuan, ruang konsensus, dan ruang inovasi. Banyak kemajuan yang dicapai pada dasawarsa sebelumnya, dimana kemitraan baru berkembang, dengan kapasitas kelembagaan institusi yang lebih kuat. Namun, di lingkungan pendidikan tinggi juga timbul keprihatinan bahwa tantangan ke depan masih amat besar dan tidak mudah.

Itu sebabnya, ke depan perguruan tinggi berpotensi memberikan masukan yang berharga pada kemitraan dengan industri dan pemerintah. Namun untuk dapat merealisasikannya perguruan tinggi harus memperoleh otonomi agar dapat menerapkan strateginya dalam bermitra dengan industri. Perguruan tinggi harus mampu menyusun dan merancang sendiri strateginya, menciptakan inovasi-inovasi yang mumpuni.

Sebagai rekomendasi untuk pengembangan dan kemajuan USU di masa yang akan datang, ada beberapa hal perlu dibenahi termasuk dukungan dari semua pihak dalam mewujudkan visi misi USU menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas, berkarakter dan memiliki daya saing global.

1. *Melakukan pembenahan fasilitas yang bermutu*, dalam hal ini USU terus berpacu dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan.
2. *Memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan dosen* yang memiliki prestasi membanggakan, terutama yang mendapat pengakuan hingga tingkat internasional. Pemberian penghargaan ini akan menciptakan budaya berkompetisi yang sehat di kalangan perguruan tinggi.
3. *Memaksimalkan fungsi organisasi dan lembaga yang ada di USU*, seperti Badan Pengembangan Riset dan Inovasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global untuk lebih membuka diri terhadap kerjasama dan kolaborasi berbagai hal dengan dunia internasional termasuk perguruan tinggi di luar negeri, antara lain lewat pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, serta kesempatan melakukan penelitian di luar negeri, demikian sebaliknya USU juga membuka diri terhadap inovasi dan kolaborasi dengan pihak luar.
4. *Merangkul Alumni* untuk memberikan masukan dan dukungan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan SDM di masa yang akan datang.

Yang tak kalah pentingnya adalah mendorong seluruh civitas akademika untuk terus meningkatkan kemampuannya baik dalam hal akademik, serta talenta yang dimiliki. Karena, Program Kampus Merdeka dan Kampus Merdeka Vokasi adalah bentuk komitmen pemerintah dalam menyediakan kesempatan bagi puluhan ribu mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang melibatkan mahasiswa, dosen, industri, dan masyarakat.